

ABSTRAK

Sipa, 2025. Faktor yang Memengaruhi Preferensi Masyarakat Menyalurkan Infaq Sedekah Melalui Layanan Digital BAZNAS Kota Tasikmalaya: Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Layanan digital yang disediakan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS, sehingga dengan adanya layanan digital donatur dapat dengan mudah untuk melakukan infaq dan sedekah. Namun, pada kenyataannya masih sedikit para donatur yang menggunakan layanan digital untuk berdonasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari pihak lembaga, serta kurangnya pengetahuan para donatur terkait ZIS secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor apa saja yang dapat memengaruhi preferensi masyarakat menyalurkan infaq sedekah secara digital ke BAZNAS Kota Tasikmalaya dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Penelitian ini menganalisis pola hubungan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, citra lembaga, sikap menggunakan layanan digital terhadap preferensi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Populasi dalam penelitian ini adalah munfiq dan mushaddiq yang pernah infaq sedekah secara digital dengan jumlah sampel 189 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan, citra lembaga dan sikap menggunakan layanan digital terhadap preferensi masyarakat menyalurkan infaq sedekah melalui layanan digital BAZNAS Kota Tasikmalaya. Kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap sikap menggunakan layanan digital. Selanjutnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap preferensi masyarakat menyalurkan infaq sedekah melalui layanan digital BAZNAS Kota Tasikmalaya. Melalui variabel sikap menggunakan layanan digital. Sedangkan persepsi kegunaan dan kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi masyarakat menyalurkan infaq sedekah melalui layanan digital BAZNAS Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan BAZNAS Kota Tasikmalaya dapat meningkatkan sosialisasi terkait layanan digital, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinfaq dan sedekah secara digital, sehingga akan meningkatkan penghimpunan dana infaq sedekah secara digital dari tahun ketahun.

Kata Kunci: Infaq, Sedekah, Digital, *Technology Acceptance Model* (TAM), Kepercayaan, Citra Lembaga, Sikap menggunakan layanan digital.

ABSTRACT

Sipa, 2025. Factors Influencing Community Preferences in Channeling Alms Through Digital Services of BAZNAS Tasikmalaya City: Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Siliwangi.

Digital services provided by BAZNAS Tasikmalaya City are an alternative to increase ZIS fundraising, so that with digital services, donors can easily make alms and donations. However, in reality, there are still few donors who use digital services to donate. This is due to the lack of socialization from the institution, as well as the lack of knowledge of donors regarding ZIS digitally. This study aims to examine what factors can influence community preferences in channeling alms digitally to BAZNAS Tasikmalaya City using the Technology Acceptance Model (TAM) approach.

This study analyzes the relationship pattern of perception of usefulness, perception of ease, trust, image of the institution, attitude to using digital services towards community preferences. The method used in this study is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis using SmartPLS 3.0 software. The population in this study were munfiq and mushaddiq who had donated digitally with a sample of 189 respondents.

The results of the study showed that there was a positive and significant influence between the perception of ease, institutional image and attitude of using digital services on the public's preference to channel alms through BAZNAS Tasikmalaya City digital services, and there was a positive and significant influence between the perception of usefulness and perception of ease on the attitude of using digital services. Furthermore, there was a positive and significant influence between the variables of perception of usefulness and perception of ease on the public's preference to channel alms through BAZNAS Tasikmalaya City digital services, through the variable of attitude to using digital services. Meanwhile, the perception of usefulness and trust did not have a significant influence on the public's preference to channel alms through BAZNAS Tasikmalaya City digital services. Based on this research, BAZNAS Kota Tasikmalaya is expected to enhance digital service socialization and boost public trust in digital charity donations, ultimately increasing digital charity fund collection annually.

Keywords: *Infaq, Alms, Digital, Technology Acceptance Model (TAM), Trust, Institutional Image, Attitude towards using digital services.*